

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara peserta didik, guru, fasilitas dan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru dalam mencapai tujuan yang dirumuskan.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan (Permendikbud) No. 64 Tahun 2013(Permendikbud) No. 21 Tahun 2016, pengertian dan tujuan PJOK dijelaskan bahwa: PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. Keberhasilan dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran PJOK, sangat dibutuhkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi yang diberikan agar peserta didik dapat memahami dan dapat mengembangkan kemampuan yang sudah dimiliki. Keberhasilan peserta

didik dalam mengikuti proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Didalam pembelajaran PJOK, faktor internal memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena faktor internal itu berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor eksternal juga dapat memberikan dampak yang sangat besar untuk dapat membantu tercapainya keberhasilan proses pembelajaran, dalam hal ini yang dikatakan sebagai bagian dari faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana PJOK, tenaga pengajar PJOK, dan Perangkat pembelajaran PJOK itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Singaraja, dan SMP Negeri 6 Singaraja, penulis menemukan beberapa kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang berimbas pada kurangnya kesempatan bergerak bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembaga penyelenggara pendidikan formal harus menyertakan PJOK, serta mengadakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat terselenggara dengan baik dan berkualitas. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan berkualitas, perlu didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Namun dalam pelaksanaannya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah masih belum di manfaatkan dengan maksimal. Proses Pembelajaran PJOK juga idealnya dilakukan secara teratur dalam silabus yang sesuai dengan standar sekolah yang sudah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

PJOK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. PJOK memiliki kedudukan yang khas dalam pendidikan karena PJOK mengembangkan ranah psikomotor sebagai tujuan utamanya, tetapi tidak mengabaikan pengembangan ranah kognitif dan afektif. PJOK juga mempunyai peran yang unik dibandingkan dengan mata pelajaran yang

lain, karena PJOK dapat digunakan untuk pengembangan aspek fisik dan psikomotor, dan juga ikut berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara serasi dan seimbang di dalam kehidupan sehari – hari,

Maka dengan kecendrungan yang terjadi dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional khususnya PJOK tersebut, pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah perlu menyiapkan konsep kebijakan strategis di bidang PJOK. Upaya menyusun konsep kebijakan strategis tersebut memerlukan data lapangan yang cukup memadai, sehingga kebijakan yang disusun akan sesuai dengan kebutuhan disekolah dan kebutuhan pembangunan nasional. Tanpa memiliki data yang faktual, pembangunan hanya akan berlandaskan pada isu–isu permasalahan yang berkembang di masyarakat pada saat ini, yang dapat menyesatkan kebijakan pembangunan keolahragaan. Langkah yang dilakukan untuk membangun keolahragaan yang kokoh, memerlukan analisis dan peluang pengembangannya untuk kurun waktu berikutnya. Untuk itu diperlukan data tentang pengembangan PJOK dalam bentuk profil pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas maka timbul keinginan untuk melakukan penelitian yang kemudian dirangkai dalam sebuah judul “Profil Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Buleleng Tahun 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui baik atau tidaknya pelaksanaan proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Buleleng.

2. Belum diketahui ketersediaan sarana dan prasarana PJOK yang baik atau tidak untuk melaksanakan proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Buleleng.
3. Belum di ketahuinya Jumlah guru PJOK untuk menunjang plaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Buleleng.
4. Belum diketahui mudah atau tidaknya akses untuk Perangkat pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Buleleng.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu Profil Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Buleleng tahun 2021, dimana hanya pengambilan data dari (1) ketersediaan sarana dan prasarana PJOK, (2) ketersediaan guru PJOK, dan (3) ketersediaan perangkat pembelajaran PJOK saja.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah – masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan guru PJOK di SMP Negeri Se- Kecamatan Buleleng tahun 2021 ?
2. Bagaimana ketersediaan perangkat pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-kecamatan Buleleng tahun 2021 ?
3. Bagaimana ketersediaan prasarana dan sarana PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Buleleng tahun 2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketersediaan guru PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Buleleng tahun 2021.
2. Untuk mengetahui ketersediaan perangkat pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Buleleng tahun 2021.
3. Untuk mengetahui ketersediaan prasarana dan sarana PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Buleleng tahun 2021.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran keberadaan profil PJOK Di SMP Negeri se-Kecamatan Buleleng tahun 2021.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di bidang PJOK guna mengoptimalkan proses pembelajaran disekolah.

b. Bagi Sekolah

Membantu sekolah meningkatkan kualitas prestasi peserta didiknya sehingga dapat bersaing dalam kompetisi antar sekolah baik untuk terjun ke masyarakat



c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan baru dan sumber informasi data terkait profil PJOK.

d. Bagi Peserta Didik

Sebagai acuan dan evaluasi saat mengikuti pembelajaran.

e. Bagi Peneliti

Dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan jasman

